

## Lampiran A Kandungan Buah Mengkudu

### Kandungan Buah Mengkudu

1.	Xeronine	31.	Scopoletin
2.	Proxeronine	32.	Morindadiol
3.	Proxeronase	33.	Rubiadin
4.	Serotonin	34.	Magnesium
5.	Damnachantal	35.	Carbonate
6.	Nordamnachantal	36.	Protein
7.	Anthraquinones	37.	Sodium
8.	Caratenoids	38.	Bioflavonoids
9.	Morindine	39.	Morindone
10.	Terpenes	40.	Saranjidiol
11.	Plant sterols	41.	Iron
12.	Sitosterol	42.	Phosphate
13.	Glycosides	43.	Rubiadin MME
14.	Alizarin	44.	Acetin glucop
15.	Urosolic acid	45.	Mm-MA-R Glucop
16.	Caproic acid	46.	Caprylic acid
17.	Glucopyranose PA	47.	Asperuloside
18.	Serotonin precursors	48.	Vitamins
19.	Trace elements	49.	Alkaloids
20.	Enzymes	50.	Chlororubin
21.	Multi receptor activators	51.	Alanine
22.	Methionine	52.	Arginine
23.	Isoleucine	53.	Aspartate
24.	Leucine	54.	Cysteine
25.	Lysine	55.	Cystine
26.	Phenylalanine	56.	Glycine
27.	Threonine	57.	Glutamate
28.	Tryptophane	58.	Tyrosine
29.	Valine	59.	Proline
30.	Histadine	60.	Serine

(Solomon,1999)

## **Lampiran B Prosedur Kerja dan Hasil Studi Pendahuluan**

### **Prosedur Kerja Studi Pendahuluan**

Persiapan penelitian dan prosedur kerja studi pendahuluan sama seperti pada prosedur kerja penelitian, hanya penanaman suspensi mikroba uji tidak dilakukan dengan menggunakan Swab tetapi menggunakan batang L, yaitu dengan cara :

1. Bersihkan batang L dengan alkohol dan bakar di atas api.
2. Masukkan kapas yang telah diberi alkohol ke dalam cawan petri steril, dan letakan batang L yang telah dibersihkan ke dalam cawan petri tersebut.
3. Ambil 100 $\mu$ l (untuk 1 medium agar) suspensi mikroba uji dengan menggunakan mikropipet, lalu masukkan ke dalam medium agar yang telah dikeluarkan dari kulkas. Untuk *Candida albicans* masukkan ke dalam medium agar SDA, sedangkan untuk *Salmonella typhi* masukkan ke dalam medium agar NA.
4. Oleskan suspensi mikroba uji tersebut sampai merata dengan menggunakan batang L.

### **Keterangan**

Karena pada kontrol (-) dengan menggunakan akuades steril sering ditemukan terbentuknya zona inhibisi, maka prosedur kerja dengan menggunakan batang L tidak dilakukan lagi.

## Hasil Studi Pendahuluan

### Pengukuran Zona inhibisi *Salmonella typhi* dengan Batang L

P e n g	Jenis Sediaan			Kontrol					
				(+)			(-)		
	Jenis Sediaan			Jenis Sediaan			Jenis Sediaan		
	Segar	Padat	Cair	Segar	Padat	Cair	Segar	Padat	Cair
1	-	-	8.93	27.93	28.82	28.96	-	-	-
2	-	-	8.56	28.63	28.69	28.02	7.38	9.40	7.54
3	-	-	7.67	27.99	28.06	28.23	-	-	-

Keterangan : Peng. : Pengamatan atau penelitian ke- ( ).

Sediaan segar : Perasan Buah Mengkudu segar.

Sediaan padat : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk kapsul.

Sediaan cair : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk cairan.

Kontrol (+) : Cakram antibiotik Kloramfenikol.

Kontrol (-) : Akuades steril.

- : Tidak terdapat zona inhibisi.

**Pengukuran Zona inhibisi *Candida albicans* dengan Batang L**

P e n g	Jenis Sediaan			Kontrol					
				(+)			(-)		
	Jenis Sediaan			Jenis Sediaan			Jenis Sediaan		
	Segar	Padat	Cair	Segar	Padat	Cair	Segar	Padat	Cair
1	7.42	7.16	8.52	16.60	17.85	17.22	-	7.36	7.89
2	-	-	-	17.97	17.70	16.93	-	-	-
3	6.57	-	7.38	16.93	17.98	17.24	7.92	7.19	7.04

Keterangan : Peng. : Pengamatan atau penelitian ke- ( ).

Sediaan segar : Perasan Buah Mengkudu segar.

Sediaan padat : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk kapsul.

Sediaan cair : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk cairan.

Kontrol (+) : Cakram antibiotik Nistatin.

Kontrol (-) : Akuades steril.

- : Tidak terdapat zona inhibisi.

**Lampiran C Data Mentah Diameter Zona Inhibisi Berbagai Sediaan Buah Mengkudu pada *Salmonella typhi***

P e n g	P l a t e	Keterangan																					
		Sediaan segar			Sediaan padat			Sediaan cair			Kontrol (-)						Kontrol (+)						
											Segar		Padat		Cair		Segar		Padat		Cair		
		x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	
1	1	8.03	8.06	8.16	-	-	-	8.09	7.68	7.75	29.62	29.36	29.91	29.81	28.95	28.97	-	-	-	-	-	-	-
		8.09			7.26			29.09			29.71		28.99										
	8.25	8.25	-		7.77			7.82	29.09		29.71		28.99	-	-		-		-				
	-		7.86		-				-		-		-										
2	1	-	-	-	-	-	7.78	7.89	7.78	28.92	29.07	29.29	29.16	19.28	29.38	-	-	-	-	-	-	-	
		-		8.01			29.21			29.03		19.48											
	-	-		-			7.63	7.67		29.21		29.03	19.48	-		-		-		-			
	-			7.71			-			-		-											

- Keterangan :
- Peng. : Pengamatan atau penelitian ke-(-).
  - Plate : Petri ke-(-).
  - Sediaan segar : Perasan Buah Mengkudu segar.
  - Sediaan padat : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk kapsul.
  - Sediaan cair : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk cairan.
  - Kontrol (+) : Cakram antibiotik Kloramfenikol.
  - Kontrol (-) : Akuades steril.
  - x (1) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing cakram.
  - x (2) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing plate.
  - x (3) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal 2 plate.
  - \* : Zona inhibisi tidak sempurna karena masih terdapat koloni yang tumbuh di dalam zona, sehingga tidak diperhitungkan.
  - : Tidak terdapat zona inhibisi.

P e n g	P l a t e	Sediaan segar			Sediaan padat			Sediaan cair			Keterangan											
											Kontrol (-)						Kontrol (+)					
		Segar			Padat			Cair			Segar		Padat		Cair							
		x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)		
3	1	-	-	-	-	-	-	7.90	7.86	8.12	29.58	29.57	29.72	29.72	29.53	29.54	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	7.81	29.56	29.93			29.55											
	2	-	-	-	-	-	-	7.98	8.38	8.12	29.56	29.57	29.93	29.72	29.55	29.54	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	7.87	29.56	29.93			29.55											
4	1	7.99	7.99	7.95	-	-	-	8.22	8.14	8.12	28.24	28.28	28.94	28.89	28.82	28.38	-	-	-	-	-	-
		-			8.05	28.24	28.84	27.92														
	2	8.01	7.91	7.95	-	-	-	8.24	8.09	8.12	29.32	28.28	28.84	28.89	27.92	28.38	-	-	-	-	-	-
		7.81			7.94	29.32	28.84	27.92														

- Keterangan :
- Peng. : Pengamatan atau penelitian ke-(-) .
  - Plate : Petri ke-(-) .
  - Sediaan segar : Perasan Buah Mengkudu segar.
  - Sediaan padat : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk kapsul.
  - Sediaan cair : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk cairan.
  - Kontrol (+) : Cakram antibiotik Kloramfenikol.
  - Kontrol (-) : Akuades steril.
  - x (1) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing cakram.
  - x (2) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing plate.
  - x (3) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal 2 plate.
  - \* : Zona inhibisi tidak sempurna karena masih terdapat koloni yang tumbuh di dalam zona, sehingga tidak diperhitungkan.
  - : Tidak terdapat zona inhibisi.

P e n g	P l a t e	Keterangan																					
		Sediaan segar			Sediaan padat			Sediaan cair			Kontrol (-)						Kontrol (+)						
											Segar		Padat		Cair		Segar		Padat		Cair		
		x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	
5	1	7.72	7.72	8.29	-	-	-	8.78	8.47	8.23	29.60	29.72	30.11	29.87	28.86	29.18	-	-	-	-	-	-	-
		-			8.16			7.95									7.98			29.83			29.63
	8.87	8.87	-		7.95	7.98		29.83	29.63		29.46		-		-		-						
	-		8.00		-								-		-								
6	1	7.69	7.69	7.93	-	-	-	8.28	8.10	8.09	29.54	29.16	29.68	30.09	28.60	29.02	-	-	-	-	-	-	-
		-			7.92			8.15									8.07			28.77			30.50
	8.16	8.16	-		7.99	8.07		28.77	30.50		29.44		-		-		-						
	-		-		-																		

- Keterangan :
- Peng. : Pengamatan atau penelitian ke-().
  - Plate : Petri ke-().
  - Sediaan segar : Perasan Buah Mengkudu segar.
  - Sediaan padat : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk kapsul.
  - Sediaan cair : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk cairan.
  - Kontro I (+) : Cakram antibiotik Kloramfenikol.
  - Kontrol (-) : Akuades steril.
  - x (1) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing cakram.
  - x (2) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing plate.
  - x (3) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal 2 plate.
  - \* : Zona inhibisi tidak sempurna karena masih terdapat koloni yang tumbuh di dalam zona, sehingga tidak diperhitungkan.
  - : Tidak terdapat zona inhibisi.





**Lampiran D Data Mentah Diameter Zona Inhibisi Berbagai Sediaan Buah Mengkudu pada *Candida albicans***

P e n g	P l a t e	Keterangan																				
		Sediaan segar			Sediaan padat			Sediaan cair			Kontrol (-)						Kontrol (+)					
											Segar		Padat		Cair		Segar		Padat		Cair	
		x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)
1	1	*8.98	*8.98	*8.73	*8.91	*8.98	*9.02	-	-	-	18.31	18.63	19.24	19.18	18.40	18.41	-	-	-	-	-	-
		-	-		*9.04	-		-	-	-	-		-		-		-	-				
	*8.47	*8.47	*9.05		-	-		19.95	19.11	18.41	-		-		-		-					
	-	-	-		-	-		-	-	-	-		-		-		-					
2	1	8.71	8.70	10.59	-	-	-	8.96	8.81	8.91	20.92	20.99	21.00	21.12	21.29	21.11	-	-	-	-	-	-
		8.69			8.66	-		-			-		-		-		-	-	-	-		
	12.80	12.47	8.74		9.00	21.05		21.24	20.93		-		-		-		-					
	12.13		9.26			-		-	-		-		-		-		-					

- Keterangan :
- Peng. : Pengamatan atau penelitian ke- ( ).
  - Plate : Petri ke- ( ).
  - Sediaan segar : Perasan Buah Mengkudu segar.
  - Sediaan padat : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk kapsul.
  - Sediaan cair : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk cairan.
  - Kontrol (+) : Cakram antibiotik Nistatin.
  - Kontrol (-) : Akuades steril.
  - x (1) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing cakram.
  - x (2) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing plate.
  - x (3) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal 2 plate.
  - \* : Zona inhibisi tidak sempurna karena masih terdapat koloni yang tumbuh di dalam zona, sehingga tidak diperhitungkan.
  - : Tidak terdapat zona inhibisi.

P e n g	P l a t e	Keterangan																					
		Sediaan segar			Sediaan padat			Sediaan cair			Kontrol (-)						Kontrol (+)						
											Segar		Padat		Cair		Segar		Padat		Cair		
		x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)			
3	1	7.87	8.19	8.34	8.48	8.48	8.66	*7.88	*7.77	*7.54	21.31	21.29	21.17	21.15	20.03	21.15	-	-	-	-	-	-	
		8.52			-			*7.65			21.27		21.13		21.26		-		-		-		-
	2	9.05	8.48		9.07	8.82		*7.31	*7.30		21.27	21.13	21.26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		7.91			8.61			*7.29			-	-	-	-	-	-	-	-	-				
4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.11	20.09	19.93	20.00	19.81	19.94	-	-	-	-	-	-	
		-			-			-			20.06		20.07		20.06		-		-		-		-
	2	-	-		-	-		-	-		20.06	20.07	20.06	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-			-			-			-	-	-	-	-	-	-	-					

- Keterangan :
- Peng. : Pengamatan atau penelitian ke-(-).
  - Plate : Petri ke-(-).
  - Sediaan segar : Perasan Buah Mengkudu segar.
  - Sediaan padat : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk kapsul.
  - Sediaan cair : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk cairan.
  - Kontrol (+) : Cakram antibiotik Nistatin.
  - Kontrol (-) : Akuades steril.
  - x (1) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing cakram.
  - x (2) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing plate.
  - x (3) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal 2 plate.
  - \* : Zona inhibisi tidak sempurna karena masih terdapat koloni yang tumbuh di dalam zona, sehingga tidak diperhitungkan.
  - : Tidak terdapat zona inhibisi.

P e n g	P l a t e	Keterangan																				
		Sediaan segar			Sediaan padat			Sediaan cair			Kontrol (-)						Kontrol (+)					
											Segar		Padat		Cair		Segar		Padat		Cair	
		x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (1)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)	x (2)	x (3)
5	1	8.39	8.39	8.83	-	-	-	7.28	7.34	7.86	18.58	18.49	18.46	18.37	18.14	17.99	-	-	-	-	-	-
		-			7.40			18.40			18.27		17.83									
	10.39	9.37	-		8.38			8.38	-		-		-	-	-							
	8.15		-		-			-	-		-		-	-	-							
6	1	*8.98	*8.38	*8.38	7.88	7.98	7.98	7.52	7.52	7.52	19.54	19.50	19.27	19.65	19.14	19.41	-	-	-	-	-	-
		*7.78			8.08			19.46			20.03		19.68									
	-	-	-		-			-	-		-		-	-	-							
	-	-	-		-			-	-		-		-	-	-							

- Keterangan :
- Peng. : Pengamatan atau penelitian ke-( ).
  - Plate : Petri ke-( ).
  - Sediaan segar : Perasan Buah Mengkudu segar.
  - Sediaan padat : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk kapsul.
  - Sediaan cair : Sediaan Buah Mengkudu yang dijual di pasaran dalam bentuk cairan
  - Kontrol (+) : Cakram antibiotik Nistatin.
  - Kontrol (-) : Akuades steril.
  - x (1) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing cakram.
  - x (2) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal masing-masing plate.
  - x (3) : Rata-rata hasil pengukuran diameter horizontal dan vertikal 2 plate.
  - \* : Zona inhibisi tidak sempurna karena masih terdapat koloni yang tumbuh di dalam zona, sehingga tidak diperhitungkan.
  - : Tidak terdapat zona inhibisi.

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Anasthasia Marlene Cahyadi

Nomor Pokok Mahasiswa : 0410070

Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 2 Maret 1986

Alamat : Jl. Pabaki no. 14  
Bandung

Riwayat Pendidikan :

1. SD Santo Yusuf I, Bandung, 1998
2. SLTP Santo Aloysius II, Bandung, 2001
3. SLTA Santo Aloysius II, Bandung, 2004